

## HUBUNGAN EDUKASI PENGOBATAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN DM PADA PENDUDUK SEMUA UMUR DI INDONESIA, SKI 2023

Silvia Miranda<sup>1\*</sup>, Demsa Simbolon<sup>2</sup>, Ivonne Valencia Putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 14/03/2025            Revised -            Accepted 18/03/2025</p>	<p>Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia. Kepatuhan pengobatan yang rendah menjadi tantangan utama dalam mencegah komplikasi DM. Edukasi pengobatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pasien terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara edukasi pengobatan dengan kepatuhan pengobatan DM pada penduduk semua umur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data SKI 2023 yang mencakup 38 provinsi yang ada di Indonesia yang dikelompokkan ke dalam tujuh regional, dengan desain penelitian cross sectional. Variabel independen yaitu edukasi pengobatan DM dan variabel dependen kepatuhan pengobatan DM. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, setelah asumsi normalitas data terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi Mendapatkan edukasi pengobatan DM tidak berhubungan dengan proporsi kepatuhan pengobatan (p-value 0,489). Semakin meningkat edukasi pengobatan DM maka semakin bertambah kepatuhan pengobatan DM. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pengobatan diabetes melitus (DM) tidak memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan pengobatan (p-value = 0,489). Meskipun edukasi berperan dalam meningkatkan pemahaman pasien, faktor lain seperti dukungan sosial, akses terhadap fasilitas kesehatan, dan kondisi ekonomi memiliki pengaruh lebih besar dalam menentukan kepatuhan pasien terhadap terapi. Selain itu, perbedaan tingkat kepatuhan antar wilayah mengindikasikan bahwa aspek budaya dan sosial juga turut berperan dalam kepatuhan pengobatan DM.</p>
<p><b>Keywords:</b>            Diabetes Mellitus            Indonesia            Treatment Compliance            Treatment Education</p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease whose prevalence continues to increase in Indonesia. Low medication compliance is a major challenge in preventing DM complications. Medication education plays an important role in improving patient understanding and compliance with therapy. This study aims to analyze the relationship between medication education and DM medication compliance in people of all ages in Indonesia. This study used SKI 2023 data covering 38 provinces in Indonesia which are grouped into seven regions, with a cross-sectional study design. The independent variables are DM medication education and the dependent variable is DM medication compliance. Data analysis used the Pearson correlation test, after the assumption of data normality was met. The results showed that the proportion of Receiving DM medication education was not related to the proportion of medication compliance (p-value 0.489). The higher the DM medication education, the higher the DM medication compliance. This study shows that diabetes mellitus (DM) medication education has no significant relationship with medication compliance (p-value = 0.489). Although education</i></p>

---

*plays a role in improving patient understanding, other factors such as social support, access to health facilities, and economic conditions have a greater influence in determining patient compliance with therapy. In addition, differences in compliance levels between regions indicate that cultural and social aspects also play a role in compliance with DM treatment.*

---

*\*Corresponding Author: sm2742891@gmail.com*

---